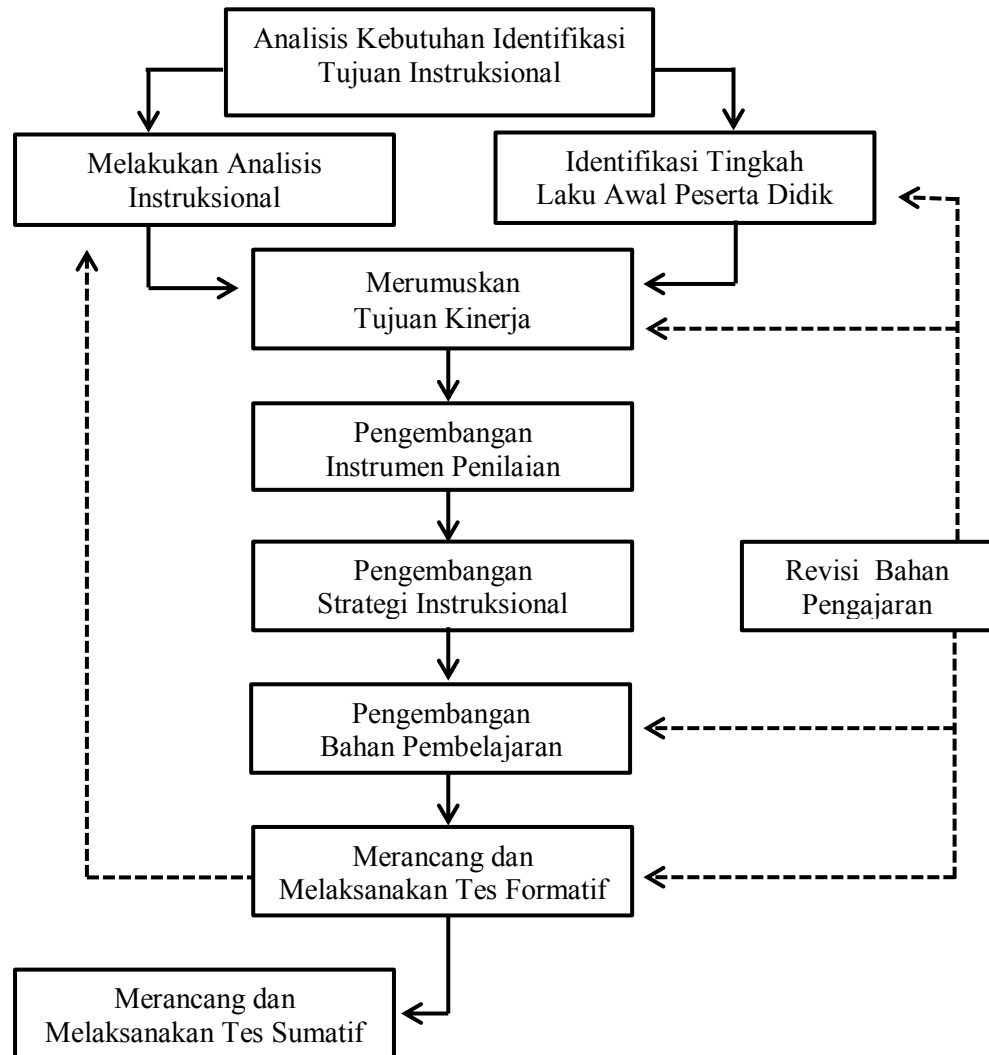


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian & Pengembangan

Pengembangan media web *Learning Management System* (LMS) berbasis Moodle dalam *flipped classroom* ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) model Dick and Carey. Prosedur penelitian dan pengembangan dalam model Dick and Carey terdiri dari sepuluh tahap, antara lain:



Gambar 3.1. Model Perancangan dan Pengembangan Dick and Carey

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Papar yang beralamat di Jl. Raya 382 Janti, Papar, Kabupaten Kediri. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan peneliti memiliki pengalaman Magang 2 dan Magang 3 di SMA Negeri 1 Papar. Selama menjalani magang, peneliti mendapatkan banyak informasi mulai dari sisi budaya sekolah, lingkungan belajar, administrasi pembelajaran, proses pembelajaran, serta pengalaman peneliti ketika magang 3 yakni mengajar peserta didik kelas XI secara daring selama pandemi Covid-19 berlangsung yang terhitung sejak tanggal 4 Januari s/d 19 Februari 2021.

Selama menjalani magang, peneliti merasa tertantang untuk menelaah lebih lanjut terkait problematika global dalam pembelajaran terutama kondisi pandemi Covid-19. Setelah melakukan kajian menyeluruh di lokasi penelitian, peneliti merasa sangat perlu untuk membuat solusi baru berupa inovasi dalam hal ini yakni inovasi media pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran PAI & Budi Pekerti kelas XI di SMAN 1 Papar. Selain inovasi media pembelajaran, peneliti juga merasa perlu mendesain ulang model pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Atas dasar latar belakang itulah, maka di lokasi penelitian SMAN 1 Papar peneliti tertarik membuat inovasi berupa media web *Learning Management System* (LMS) berbasis Moodle dan mengintegrasikannya dengan model pembelajaran *flipped classroom*. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 11 Maret s/d 25 Desember 2021.

### C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Dalam penelitian dan pengembangan media web *Learning Management System* (LMS) berbasis Moodle dalam *flipped classroom* ini dilakukan beberapa tahap kegiatan sebagaimana yang tertera pada tahapan pengembangan yang telah dipaparkan sebelumnya. Berikut ini prosedur pengembangan model penelitian dan pengembangan media web *Learning Management System* (LMS) berbasis Moodle dalam *flipped classroom* dengan mengadopsi model penelitian dan pengembangan Dick and Carey:

1. *Assesing Need to Identify Instructional Goal* (Analisis Kebutuhan untuk Mengidentifikasi Tujuan Instruksional)

Analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan pembelajaran ini menggunakan pendekatan analisis awal dan akhir (*front-end analysis*) yang apabila dijabarkan mencakup *performance analysis*, *need assessment*, *job analysis*, dan *practical experience with learning difficulties*. Berdasarkan hasil keputusan pada 5 November 2021 oleh Bapak Drs. Slamet, M.Pd selaku kepala SMAN 1 Papar, terkait regulasi pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di SMAN 1 Papar ini dilaksanakan setiap hari Senin s/d Jumat (Pukul 07.00-10.00) dengan durasi setiap jam pelajaran adalah 45 menit.

Masih dengan sumber yang sama, sistem Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di SMAN 1 Papar ini sifatnya tidak setiap hari peserta didik masuk sekolah, akan tetapi dirancang bergilir setiap jenjang kelas. Selama sepekan pembelajaran efektif sekolah (Senin s/d Jum'at), setiap

jenjang kelas hanya mendapatkan kesempatan 1-2 kali PTMT di sekolah dan sisanya adalah pembelajaran daring (belajar di rumah).

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran tatap muka terbatas mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada 9 November 2021 di kelas XI IIS 2 (Kelompok 1 dan 2), peneliti mendapatkan informasi bahwa pada saat pembelajaran berlangsung, pendidik menyampaikan materi pembelajaran “Khutbah, Tabligh, dan Dakwah” dengan metode ceramah dua arah. Saat pembelajaran, pendidik mengawalinya dengan salam dan bertegur sapa, memberikan motivasi untuk disiplin belajar, menanyakan tugas, dilanjutkan dengan penyampaian materi inti, dan diakhiri dengan memberikan pesan singkat kepada peserta didik untuk senantiasa melaksanakan shalat lima waktu sebagai penutup pembelajaran.

Dari hasil studi *performance analysis* yang telah dilakukan di SMAN 1 Papar, selama pembelajaran daring peserta didik menggunakan *platform* LMS Google Classroom. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara dengan Elok Putri Nur Istiqomah, salah satu peserta didik di kelas XI IIS 2.<sup>1</sup> Pernyataan ini diperkuat dengan penuturan oleh Ragil Ratna Mangali, salah satu peserta didik di kelas XI MIA 4 bahwasanya selama pembelajaran daring mata pelajaran PAI & Budi Pekerti, peserta didik mengoptimalkan penggunaan LMS Google Classroom dengan berbagai fitur pendukungnya seperti Google Formulir sebagai sarana penugasan, ujian, maupun absensi. Selain itu, beberapa pendidik juga ada

---

<sup>1</sup> Elok Putri Nur Istiqomah, Siswa Kelas XI IIS 2, SMAN 1 Papar Kediri, 9 November 2021.

yang menggunakan *platform* lain seperti Quizizz sebagai media evaluasi yang dihubungkan melalui Google Classroom.

Lebih lanjut, Ragil Ratna Mangali menuturkan bahwa akun Google Classroom yang digunakan dalam pembelajaran bukanlah akun *belajar.id* milik Kemendikbud.<sup>2</sup> Menimbang hal tersebut, jika dibandingkan antara Google Classroom akun Kemendikbud *belajar.id* dengan akun Gmail pribadi milik peserta didik, maka jelas terdapat perbedaan yang signifikan baik dari segi kapasitas penyimpanannya yang tanpa batas maupun fitur-fitur canggih lainnya seperti tersedianya *link* Google Meet, *import* nilai dari Google Formulir, mode terkunci Chromebook, cek originalitas jawaban peserta didik, dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa fakta lapangan yang telah dipaparkan di atas, jika terbatasnya keleluasaan pendidik dalam menyampaikan bahan ajar dibiarkan dalam jangka panjang, hal ini tentu akan menjadi problematika krusial yang pada akhirnya berpengaruh terhadap keefektifan tujuan pembelajaran. Sudah menjadi seharusnya kesempatan pembelajaran PTM terbatas ini dimanfaatkan semaksimal mungkin yakni dengan cara menyeimbangkan porsi belajar daring dan luring yang sifatnya lebih praktis dan efektif namun tetap memperhatikan esensi dan kualitas agar tujuan pembelajaran juga tetap dapat dituntaskan.

---

<sup>2</sup> Ragil Ratna Mangali, Siswa Kelas XI MIA 4, SMAN 1 Papar, 25 November 2021.

<sup>3</sup> Ati Rosidah, "Akun Belajar.id vs Akun Google Pribadi", *LPMP Provinsi Jakarta*, <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/akun-belajar-id-vs-akun-google-pribadi/>, 3 Februari 2021, diakses pada 29 November 2021.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Zakaria Muttaqin, S.Pd selaku Guru Informatika, menuturkan bahwasanya terdapat mata pelajaran Informatika dalam kurikulum di SMAN 1 Papar.<sup>4</sup> Dalam proses belajarnya, peserta didik sudah dibekali pengetahuan dan keterampilan dalam mengoptimalkan penggunaan ICT. Menimbang hal tersebut, maka ini merupakan potensi yang harus dioptimalkan mengingat berbagai problematika pembelajaran akibat pandemi Covid-19.

Secara umum, peserta didik di SMAN 1 Papar belum pernah menggunakan LMS Moodle dan model *flipped classroom* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil survei, didapatkan persentase sebesar 91% dari 34 peserta didik kelas XI MIA 4 menyatakan bahwa peserta didik sama sekali belum pernah menggunakan *platform* LMS Moodle dalam pembelajaran. Disamping itu, sebanyak 53% dari 34 peserta didik kelas XI MIA 4 menyatakan bahwa peserta didik belum pernah menerapkan strategi pembelajaran *flipped classroom* (pembelajaran terbalik).

Berdasarkan dari beberapa hasil analisis kebutuhan di atas, peneliti berangkat mencapai tujuan instruksional yakni dengan mengembangkan media web LMS berbasis Moodle yang terintegrasi model pembelajaran *flipped classroom* dengan materi PAI kelas XI pada bab “Khutbah, Tabligh, dan Dakwah” dan “Perkembangan Islam Masa Kejayaan” yang ditujukan untuk meningkatkan pengelolaan sistem serta capaian tujuan pembelajaran jarak jauh pendidikan agama Islam di era normal baru.

---

<sup>4</sup> Bapak Zakaria Muttaqin, Guru Informatika, SMAN 1 Papar, 25 November 2021.

## 2. *Conducting Instructional Analysis* (Melaksanakan analisis instruksional)

Pada tahap analisis tujuan instruksional ini, dikelompokkan berdasarkan tiga ranah, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan instruksional ini diperoleh dari distribusi KD PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI berdasarkan Permendikbud No. 24 Tahun 2016 Lampiran 40. Berikut adalah tujuan instruksional atau tujuan umum pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI semester ganjil dengan materi “Khutbah, Tabligh, dan Dakwah” dan “Perkembangan Islam pada Masa Kejayaan”.

Tabel 3.1 Distribusi KD Materi Khutbah, Tabligh, dan Dakwah

<b>Materi Pokok</b>	<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	
Khutbah, Tabligh, dan Dakwah	1.8	Menerapkan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam
	2.8	Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tabligh, dan dakwah
	3.8	Menganalisis pelaksanaan khutbah, tabligh, dan dakwah
	4.8	Menyajikan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah

Tabel 3.2. Distribusi KD Materi Perkembangan Islam pada Masa Kejayaan

<b>Materi Pokok</b>	<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	
Perkembangan Islam pada Masa Kejayaan	1.10	Mengakui bahwa nilai-nilai Islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan
	2.10	Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan
	3.10	Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan
	4.10	Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang memengaruhinya

3. *Identifying Entry Behaviors, Characteristic* (Mengidentifikasi tingkah laku masukan dan karakteristik peserta didik)

Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap karakteristik, keterampilan, serta kesiapan peserta didik sebelum memasuki proses pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran. Pada umumnya, karakteristik peserta didik pada jenjang SMA kelas XI sudah mulai mencapai kesempurnaan perkembangan dari segi fungsional. Secara kognitif, peserta didik mampu berpikir logis mengenai gagasan yang bersifat abstrak secara luas dan mendalam. Selain itu, dengan level kognitif tingkat tinggi, peserta didik mampu memecahkan masalah menggunakan hipotesis.<sup>5</sup>

Dengan tingkat perkembangan kognisi peserta didik yang mulai mampu berpikir kritis dan logis, maka hal ini juga turut memengaruhi perkembangan moralitas dan keagamaan peserta didik. Bersamaan dengan kedewasaan intelektual, peserta didik mencapai perilaku tanggung jawab sosial dalam nilai etika sebagai petunjuk dalam berperilaku. Selain itu, agama juga turut menjadi pegangan hidup peserta didik yang dipahaminya dalam konteks agama yang dianut dan dipilihnya.<sup>6</sup>

Adapun terkait dengan kesiapan peserta didik kelas XI SMAN 1 Papar dalam pembelajaran berbasis *Information Communications Technology* (ICT) di era normal baru ini, Bapak Zakaria Muttaqin, S.Pd

---

<sup>5</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017): 354.

<sup>6</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan...*: 360.



selaku guru mapel Informatika menuturkan bahwa, kurikulum SMAN 1 Papar terdapat mata pelajaran informatika seperti halnya mengoperasikan Microsoft Word, PPT, Excel, pemrograman dasar, dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Berdasarkan data tersebut, maka dapat dikatakan bahwa peserta didik kelas XI mampu dan siap melaksanakan pembelajaran berbasis ICT.

#### 4. *Writing Performance Objectives* (Merumuskan tujuan kinerja)

Tujuan kinerja dapat didefinisikan sebagai suatu langkah untuk mencapai tujuan instruksional yang telah dirumuskan menjadi tujuan pembelajaran yang lebih spesifik sehingga hasilnya dapat diukur dengan tes atau alat ukur lainnya. Hasil dari analisis tujuan kinerja ini akan dijadikan pertimbangan dalam mengembangkan media dan model pembelajaran yang digunakan serta penyusunan kisi-kisi evaluasi pembelajaran. Berikut penjabaran terkait Kompetensi Dasar (KD) dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) pembelajaran PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI semester ganjil dengan materi “Khutbah, Tabligh, dan Dakwah” dan “Perkembangan Islam pada Masa Kejayaan”.

Tabel 3.3 IPK Materi Khutbah, Tabligh, dan Dakwah

Kompetensi Dasar (KD)		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.8	Menganalisis pelaksanaan khutbah, tabligh, dan dakwah	1.8.1 Menjelaskan pengertian khutbah, tabligh, dan dakwah 3.8.2 Menjelaskan dalil terkait khutbah, tabligh, dan dakwah 3.8.3 Menjelaskan perbedaan khutbah, tabligh, dan dakwah 3.8.4 Menjelaskan syarat, rukun, sunnah, dan adab khutbah jum'at

<sup>7</sup> Bapak Zakaria Muttaqin, Guru Informatika, SMAN 1 Papar, 25 November 2021.

		3.8.5 Menganalisis contoh khutbah, tabligh, dan dakwah 3.8.6 Menganalisis sikap terkait khutbah, tabligh, dakwah 3.8.7 Menganalisis hikmah dan manfaat terkait khutbah, tabligh, dan dakwah
4.8	Menyajikan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah	4.8.1 Menyajikan paparan terkait ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah 4.8.2 mempraktikkan khutbah, tabligh, dan dakwah

Tabel 3.4. IPK Materi Perkembangan Islam pada Masa Kejayaan

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>		<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.10	Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	3.10.1 Menjelaskan periodisasi sejarah peradaban Islam 3.10.2 Menjelaskan dalil yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan 3.10.3 Menganalisis kejayaan Islam di periode klasik 3.10.4 Menganalisis faktor-faktor pendorong kemajuan Islam 3.10.5 Menganalisis karya dan tokoh disiplin keilmuan pada masa kejayaan Islam 3.10.6 Menganalisis pusat-pusat daerah peradaban Islam di abad pertengahan 3.10.7 Menganalisis hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan
4.10	Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang memengaruhinya	4.10.1 Menyajikan paparan terkait contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan 4.10.2 Menyajikan paparan terkait hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan

### 5. *Developing Assessment Instruments* (Mengembangkan instrumen penilaian)

Setelah menentukan tujuan kinerja pembelajaran, tahap selanjutnya yaitu membuat instrumen tes dan sistem penilaian. Instrumen penilaian diperlukan untuk mengevaluasi apakah peserta didik telah mencapai tujuan kinerja tertentu. Dalam pembuatan instrumen tes penilaian ini yakni disusun berdasarkan tujuan kinerja pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Tes penilaian dalam penelitian ini adalah sifatnya *pre-test* dan *post-test*. Untuk instrumen penilaian *pre-test*, peneliti membuat kuis interaktif sebanyak 15 soal yang termuat dalam *e-learning* berbasis PPT.

Adapun instrumen penilaian *post-test*, peneliti mengembangkan *quiz* secara langsung melalui *platform* LMS Moodle dengan tipe *multiple choice* sebanyak 20 soal dan sistem penilaian sebanyak 5 skor untuk per item yang berkaitan langsung dengan materi pembelajaran. Berikut instrumen penilaian *pre-test* dan *post-test* materi “Khutbah, Tabligh, Dakwah” dan “Perkembangan Islam pada Masa Kejayaan”:

Tabel 3.5 Instrumen penilaian *pre-test* Khutbah, Tabligh, Dakwah

No	Pertanyaan	Tipe Soal
1	Salah satu sifat yang dimiliki seorang Rasul adalah menyampaikan wahyu yang diterima. Istilah ini disebut...	Pilihan Ganda
2	Bagian dari aktivitas dakwah yang tidak bisa ditinggalkan karena akan dapat membatalkan rangkaian aktivitas ibadah disebut...	Pilihan Ganda
3	Berikut ini yang termasuk rukun khutbah, kecuali...	Pilihan Ganda
4	Khutbah yang dilakukan sebelum shalat adalah...	Pilihan Ganda
5	Berdiri dan menghadap jama'ah termasuk...	Jawaban Singkat

6	Video kreatif, gambar poster, lagu Islami termasuk...	Jawaban Singkat
7	Maulana Malik Ibrahim, Raden Said, Raden Qasim termasuk...	Jawaban Singkat
8	Bagaimana sikap kita ketika khutbah?	Essay
9	Sebutkan rukun-rukun khutbah!!	Essay
10	Sebutkan 4 syarat seorang Muballigh!!	Essay
11	Sebutkan 4 etika menyampaikan tabligh!!	Essay
12	Aktivitas apa saja yang bisa kita lakukan untuk menggerakkan kegiatan dakwah?	Essay
13	Praktik Khutbah Bahasa Indonesia	Praktik
14	Praktik Khutbah Bahasa Jawa	Praktik
15	Bermain peran dakwah berkelompok	Praktik

Tabel 3.6 Instrumen penilaian *pre-test* Perkembangan Islam Masa Kejayaan

No	Pertanyaan	Tipe Soal
1	Ayat Al-Qur'an pertama kali turun yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan...	Pilihan Ganda
2	Fase kejayaan Islam adalah pada periode klasik, yakni pada tahun...	Pilihan Ganda
3	Yang bukan termasuk pembagian periodisasi Islam adalah...	Pilihan Ganda
4	Kerajaan Mughal terletak di daerah...	Pilihan Ganda
5	Tokoh muslim yang ahli di bidang matematika adalah...	Pilihan Ganda
6	Setelah kepemimpinan khalifah Ali bin Abi Thalib, kekuasaan Islam beralih ke...	Pilihan Ganda
7	Kitab Ihya' Ulumuddin adalah salah satu karya...	Pilihan Ganda
8	Imam Syafi'i, Imam Hanafi termasuk...	Jawaban Singkat
9	Tajmahal, Masjid Hagia Shofia, Istana Al-Hambra termasuk...	Jawaban Singkat
10	Cordova (Spanyol), Baghdad, Istanbul (Turki) termasuk...	Jawaban Singkat
11	Sebutkan 4 Khulafaur Rasyidin!	Essay
12	Sebutkan 3 kerajaan besar pada periode pertengahan!	Essay
13	Sebutkan daerah-daerah pusat perkembangan Islam di periode pertengahan!	Essay
14	Ilmu filsafat adalah ilmu tentang...	Essay
15	Sikap apa yang dapat kita teladani dari perkembangan kejayaan Islam?	Essay

Tabel 3.7. Instrumen penilaian *post-test* Khutbah, Tabligh, Dakwah

No	Pertanyaan	Tipe Soal
1	Berikut ini yang termasuk khutbah yang tidak ada kaitannya dengan shalat yaitu...	Pilihan Ganda
2	Perhatikan pernyataan berikut! (1) Membaca hamdalah; (2) Membaca syahadatain; (3) Membaca shalawat; (4) Berwasiat taqwa; (5) Membaca ayat al-Qur'an pada salah satu khutbah; (6) Berdo'a pada khutbah kedua. Pernyataan di atas termasuk...	Pilihan Ganda
3	Berikut ini yang bukan termasuk khutbah yang dilakukan setelah shalat yaitu...	Pilihan Ganda
4	Kegiatan mengajak orang lain, seseorang atau lebih ke jalan Allah SWT secara lisan maupun perbuatan adalah pengertian dari...	Pilihan Ganda
5	Pengertian dakwah menurut istilah adalah...	Pilihan Ganda
6	Orang (perempuan) yang menyampaikan tabligh disebut...	Pilihan Ganda
7	Orang yang menyampaikan khutbah disebut...	Pilihan Ganda
8	Persamaan antara khutbah, tabligh, dakwah adalah...	Pilihan Ganda
9	Metode dakwah yang lebih cocok untuk objek dakwah dari kaum terpelajar, yaitu...	Pilihan Ganda
10	Orang (laki-laki) yang menyampaikan dakwah disebut...	Pilihan Ganda
11	Berikut ini manakah yang bukan termasuk sunnah khutbah jum'at...	Pilihan Ganda
12	Rukun khutbah adalah...	Pilihan Ganda
13	Ketika khatib sedang berkhotbah, sikap jama'ah shalat jum'at hendaknya...	Pilihan Ganda
14	Perbedaan antara khutbah dengan tabligh jika ditinjau dari segi pelakunya adalah...	Pilihan Ganda
15	Salah satu metode dakwah Rasulullah SAW adalah " <i>al-mauidzatul khasanah</i> ", artinya...	Pilihan Ganda
16	Khatib adalah orang yang...	Pilihan Ganda
17	Tujuan umat Islam melakukan kegiatan tabligh adalah...	Pilihan Ganda
18	Perhatikan QS. Al-Jumu'ah/ 62:9 berikut ini! Pesan yang terkandung dalam ayat tersebut adalah...	Pilihan Ganda
19	Khutbah jum'at dilakukan berapa kali...	Pilihan Ganda
20	Salah satu metode yang dapat digunakan untuk berdakwah adalah mujadalah, yakni dengan cara...	Pilihan Ganda

Tabel 3.8 Instrumen penilaian *post-test* Perkembangan Islam Masa Kejayaan

No	Pertanyaan	Tipe Soal
1	Selama 7 (tujuh) abad lamanya, umat Islam pernah berjaya melalui Bani Abbasiyah yang tercatat dalam sejarah sebagai <i>The Golden Age</i> . Sebagai generasi muda muslim, cara terbaik untuk menyikapi hal tersebut adalah...	Pilihan Ganda
2	Sejarah perkembangan peradaban Islam dibagi menjadi tiga bagian, yaitu...	Pilihan Ganda
3	Tokoh muslim yang ahli dalam bidang ilmu matematika adalah...	Pilihan Ganda
4	Setelah masa kekhalifahan Ali bin Abi Thalib, maka kekuasaan Islam di bawah pimpinan...	Pilihan Ganda
5	Setelah kerajaan Bani Umayyah runtuh, diganti oleh kerajaan...	Pilihan Ganda
6	Peninggalan kerajaan Mughal di India yang sampai saat ini masih ada adalah...	Pilihan Ganda
7	Umat Islam berada pada fase kemunduran antara tahun...	Pilihan Ganda
8	Ayat al-Qur'an pertama kali turun yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan adalah QS....	Pilihan Ganda
9	Masa kejayaan Islam terjadi antara tahun...	Pilihan Ganda
10	Berikut yang bukan merupakan hikmah mempelajari sejarah Islam pada masa kejayaan Islam pada masa kejayaan adalah...	Pilihan Ganda
11	Di bawah ini ilmuan Islam yang termasuk ahli hadits adalah...	Pilihan Ganda
12	Khalifah Harun ar-Rasyid yang mendirikan Baitul Hikmah, tetapi khalifah Al-Makmun yang menyempurnakan fungsinya. Adapun maksud dengan pendirian Baitul Hikmah adalah...	Pilihan Ganda
13	Imam Hanafi, Imam Malik, Imam Syafi'i dan Imam Hambali, merupakan tokoh-tokoh yang memiliki nama besar yang dikenal luas masyarakat Islam di seluruh dunia. Mereka adalah tokoh dengan spesialisasi pada ilmu...	Pilihan Ganda
14	Kerajaan Mughal terletak di daerah...	Pilihan Ganda
15	Bangunan masjid pada masa pemerintahan Usmani tampak megah dan indah. Hal ini membuktikan bahwa pada masa Usmani terdapat kemajuan dalam bidang...	Pilihan Ganda

16	Kitab Ihya' Ulumuddin adalah salah satu karya...	Pilihan Ganda
17	Perkembangan sejarah Islam dari tahun 650-1250 M disebut dengan periode...	Pilihan Ganda
18	Cordova, Sevilla, Toledo, Malaga, dan Granada merupakan kota-kota yang pernah menjadi pusat peradaban Islam di Eropa, dan banyak memberi banyak ilham dan inspirasi bagi pihak non muslim. Kota-kota tersebut terletak di negara...	Pilihan Ganda
19	Al-Farabi adalah seorang tokoh muslim yang menguasai berbagai ilmu pengetahuan, kecuali...	Pilihan Ganda
20	Kejayaan yang dicapai Bani Abbasiyah tidak terlepas dari adanya kecintaan para pemimpin kepada ilmu pengetahuan. Berikut ini usaha-usaha yang dilakukan para khalifah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, kecuali...	Pilihan Ganda

6. *Developing Instructional Strategy* (Mengembangkan strategi instruksional)

Pada tahap ini, dilakukan pengembangan strategi pembelajaran *flipped classroom* yang akan digunakan dalam uji coba produk pengembangan. Adapun rencana pelaksanaan uji coba media web LMS Moodle terintegrasi strategi *flipped classroom* yang akan diterapkan selama proses pembelajaran antara lain:

- a. Pendidik melalui grup *WhatsApp* melakukan koordinasi dengan peserta didik, menyampaikan petunjuk dan teknis penggunaan media LMS Moodle dan model pembelajaran *flipped classroom* (daring);
- b. Pendidik melalui grup *WhatsApp* mengarahkan peserta didik untuk mengisi absensi yang sudah disiapkan di LMS Moodle (daring);
- c. Pendidik melalui grup *WhatsApp* mengarahkan kepada peserta didik untuk mempelajari materi berupa video, PDF, dan materi terkait yang terdapat pada *e-learning* berbasis PPT yang sudah disiapkan di LMS Moodle (daring);
- d. Pendidik melaksanakan pembelajaran secara PTM di kelas. Pendidik mengarahkan kepada peserta didik untuk mengisi absensi kehadiran yang sudah disiapkan di LMS Moodle (luring);
- e. Pendidik melaksanakan pembelajaran dengan *pre-test* berbasis *quiz* di *e-learning* PPT, dilanjutkan dengan mengulas sedikit terkait materi, serta mengadakan evaluasi/ ujian berbasis CBT yang sudah disiapkan di LMS Moodle (luring).



7. *Developing and Selecting Instruction* (Menyeleksi dan mengembangkan bahan pembelajaran)

Tahapan inti dari kegiatan ini adalah tahap pengembangan produk pembelajaran. Adapun hasil dari produk pengembangan ini adalah berupa media pembelajaran LMS Moodle. Pada tahap pengembangan awal, yakni pembuatan *storyboard* yang berfungsi sebagai pedoman dan dilanjutkan mengembangkan LMS Moodle. Selain itu, peneliti juga menyusun bahan ajar terkait materi PAI yang diujicobakan dalam media LMS Moodle.

a. *Storyboard* tampilan *login* LMS Moodle

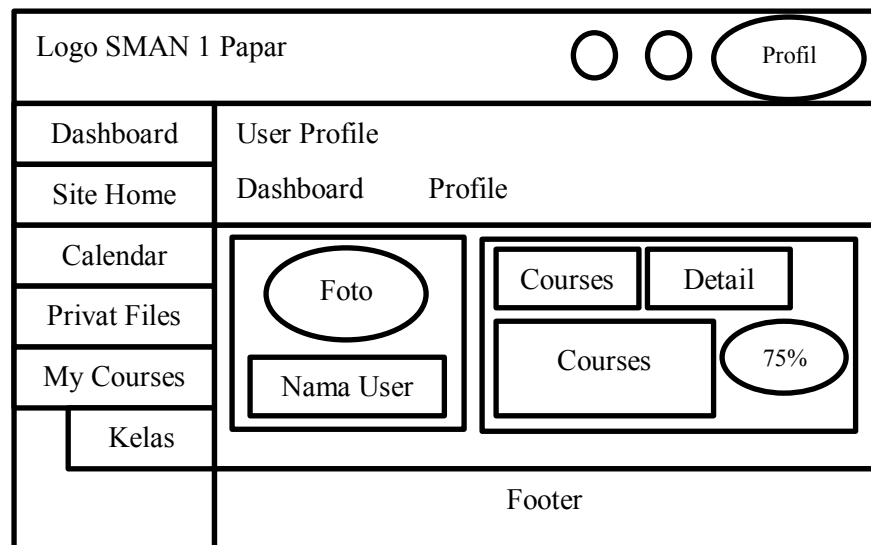
Logo SMAN 1 Papar			
Gambar SMAN 1 PAPAR		Username : Password : <b>Login</b>	
Tentang SMAN 1 PAPAR	Informasi SMAN 1 PAPAR	Sosmed SMAN 1 PAPAR	Panduan SMAN 1 PAPAR
Footer			

Gambar 3.2. *Storyboard* Tampilan *Login* LMS Moodle

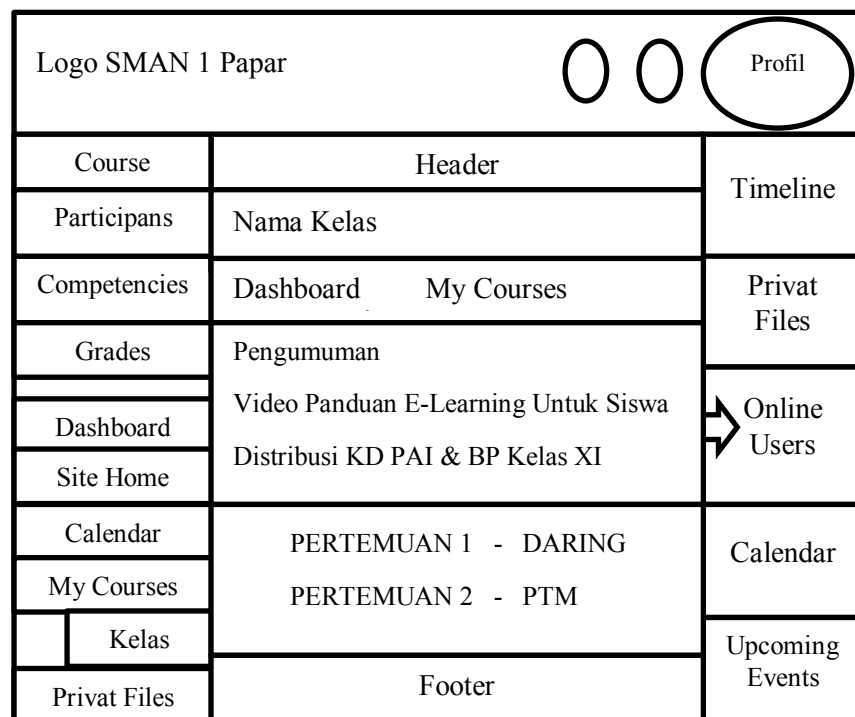
b. *Storyboard* tampilan *dashboard* setelah *login* LMS Moodle

Logo SMAN 1 Papar		○ ○ <b>Profil</b>
Dashboard	Profile User	Timeline
Site Home	Recently Accessed Courses	Privat Files
Calendar		Online Users
Privat Files	Course Overview	Calendar
My Courses		Upcoming Events
Kelas	Footer	

Gambar 3.3 *Storyboard* Tampilan *Dashboard* LMS Moodle

c. *Storyboard* tampilan *User Profile* LMS MoodleGambar 3.4. *Storyboard* Tampilan *User Profile* LMS Moodle

## d. Tampilan Kelas LMS Moodle

Gambar 3.5. *Storyboard* Tampilan Kelas LMS Moodle

8. *Designing and Conducting Formative Evaluation* (Merancang dan melaksanakan evaluasi formatif)

Setelah langkah menyeleksi dan mengembangkan bahan pembelajaran, tahapan selanjutnya adalah merancang serta melaksanakan evaluasi formatif. Evaluasi formatif ini disusun guna sebagai tolak ukur serta dijadikan bahan pertimbangan kesesuaian media pembelajaran yang akan dikembangkan yakni media web *Learning Management System* (LMS) berbasis Moodle. Evaluasi yang dilakukan pada penelitian dan pengembangan ini adalah evaluasi yang berorientasi pada kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan melalui validasi ahli materi, ahli media, ahli desain, angket tanggapan peserta didik, serta hasil uji coba produk media web LMS Moodle.

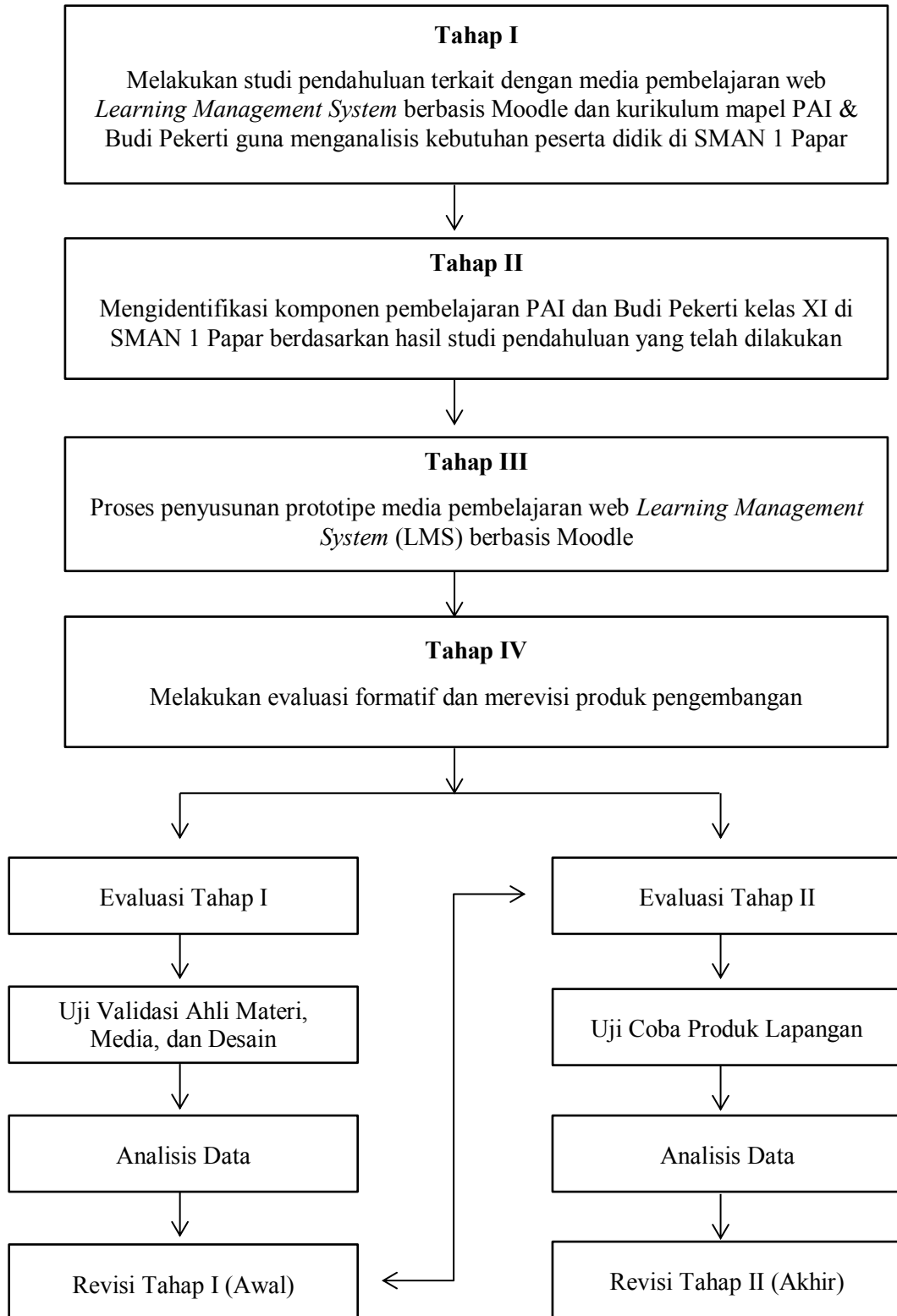
9. *Revising Instruction* (Merevisi bahan pembelajaran)

Tahapan selanjutnya adalah merevisi produk pengembangan. Data yang diperoleh dari evaluasi formatif dianalisis serta diinterpretasikan untuk kemudian dijadikan bahan revisi produk pengembangan media web *Learning Management System* (LMS) Moodle.

10. *Designing and Conducting Summative Evaluation* (Merancang dan melaksanakan evaluasi sumatif)

Pada tahapan ini tidak dilaksanakan dalam penelitian, karena berada di luar sistem pembelajaran model Dick and Carey.

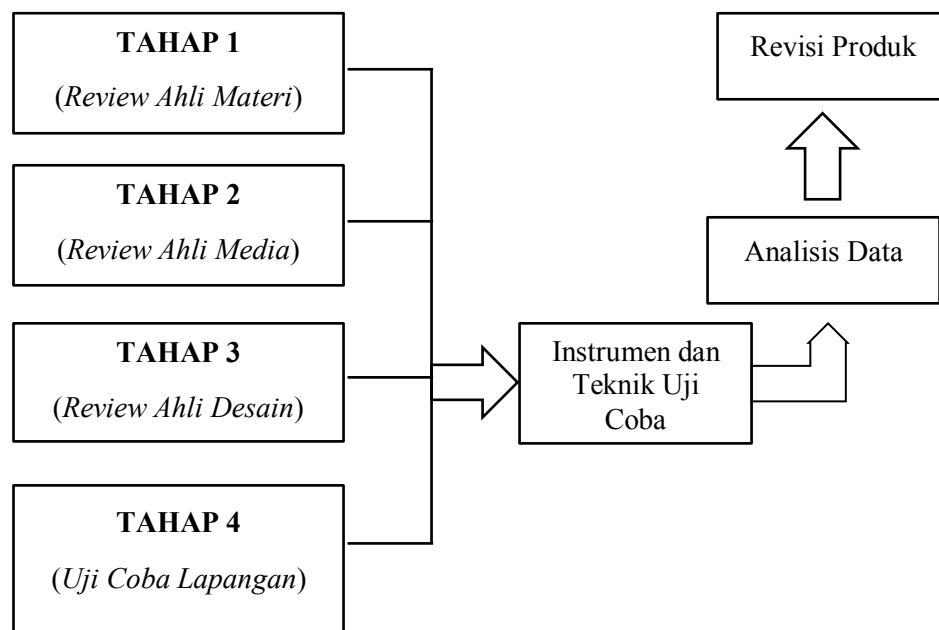
Untuk memperjelas prosedur pengembangan media web *learning management system* berbasis Moodle, dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar 3.6. Rancangan Prosedur Pengembangan dan Penelitian LMS Moodle

#### D. Desain Uji Coba

Uji coba produk ini dimaksudkan untuk mencapai kriteria produk media yang dikembangkan sehingga dapat diukur tingkat kelayakannya. Adapun uji coba yang akan dilalui dalam penelitian dan pengembangan ini terdiri dari seperti yang diuraikan pada bagan di bawah ini:



Gambar 3.7. Desain Uji Coba

#### E. Subjek Uji Coba

Subjek penelitian pada penelitian dan pengembangan media web *learning management system* berbasis Moodle dalam *flipped classroom* ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Papar. Berikut klasifikasinya:

Tabel 3.9 Klasifikasi Subjek Uji Coba

No	Klasifikasi	Kelas	Jumlah Subjek
1	Uji Coba Kelompok Kecil	XI IIS 5 Kel. 1	18 Siswa
2	Uji Coba Kelompok Besar	XI MIA 4 Kel. 1 dan Kel. 2	35 Siswa

## **F. Data dan Sumber Data**

Data dari penelitian ini yakni berupa hasil evaluasi/ tes pemahaman peserta didik serta catatan lapangan yang diperoleh selama proses penelitian dilakukan. Data dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diperinci antara lain sebagai berikut:

1. Model pembelajaran PAI & Budi Pekerti kelas XI yang diterapkan di SMAN 1 Papar yang diperoleh dari hasil wawancara bersama Ibu Hj. Zulaikah Kurniyawati, S.Pd selaku guru mata pelajaran terkait dan beberapa peserta didik kelas XI di SMAN 1 Papar;
2. Profil sekolah yang diperoleh dari hasil dokumentasi;
3. Data angket tanggapan ahli materi oleh Ibu Hj. Zulaikah Kurniyawati, S.Pd selaku guru mata pelajaran PAI & Budi Pekerti kelas XI di SMAN 1 Papar;
4. Data angket tanggapan ahli media oleh Ibu Nur Nafi'iyah, S.Kom, M.Kom selaku Dosen Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Lamongan (UNISLA);
5. Data angket tanggapan ahli desain oleh Bapak Mochamad Desta Pradana, M.Pd selaku Dosen Mata Kuliah E-Learning dan Teknologi Pembelajaran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri;
6. Data angket tanggapan siswa yang diperoleh dari peserta didik kelas XI IIS 5 dan XI MIA 4 setelah pembelajaran dilakukan.

### **G. Jenis Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data kualitatif dan kuantitatif. Untuk data kualitatif, diperoleh dari hasil kritik dan saran dari ahli materi, ahli media, ahli desain, siswa kelas XI IIS 5 kelompok 1 dan kelas XI MIA 4 kelompok 1 & 2 di SMA Negeri 1 Papar sebagai subjek penelitian. Adapun data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian kelayakan media berupa angket mengenai media web *Learning Management System* (LMS) berbasis Moodle dari ahli materi, ahli media, ahli desain, dan peserta didik kelas XI IIS 5 kelompok 1 dan XI MIA 4 kelompok 1 & 2 SMA Negeri 1 Papar.

### **H. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono, angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya.<sup>8</sup> Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kualitas media web *Learning Management System* (LMS) berbasis Moodle sebagai media pembelajaran.

Media Web *Learning Management System* (LMS) berbasis Moodle ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Tepat, Tepat, Cukup Tepat, Kurang Tepat, dan Sangat Tidak Tepat. Agar diperoleh data kuantitatif, maka setiap alternatif jawaban diberikan skor, yakni Sangat Tepat = 5, Tepat = 4, Cukup Tepat = 3, Kurang Tepat = 2, dan Sangat Tidak Tepat = 1. Berikut instrumen tanggapan ahli materi, ahli media, dan ahli desain:

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011): 142.

Tabel 3.10. Instrumen Tanggapan Ahli Materi

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Relevansi Materi Media e-Learning PPT</b>						
1	Kesesuaian tujuan pembelajaran					
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan KD					
3	Kesesuaian strategi pembelajaran <i>flipped classrrom</i> dengan <i>e-learning</i> PPT					
4	Kejelasan isi materi					
5	Kesesuaian materi dengan aspek aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa					
6	Tidak mengandung unsur paham radikalisme					
7	Kesesuaian materi dengan konteks kehidupan sehari-hari					
8	Relevansi dengan model pendidikan abad 21					
<b>Aspek Visual Media e-Learning (PPT)</b>						
9	Kesesuaian gambar/ animasi dengan materi					
10	Kemudahan pemahaman materi					
11	Kesesuaian tampilan media dengan materi					
12	Kesesuaian tampilan untuk meningkatkan minat dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti					
<b>Aspek Tampilan Media e-Comic Dakwah</b>						
13	Kesesuaian isi dengan KD					
14	Kesesuaian tampilan media dengan materi					
15	Tidak mengandung unsur paham radikalisme					
16	Kesesuaian materi dengan aspek aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa					
17	Kesesuaian tampilan untuk meningkatkan minat dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti					
<b>Aspek Relevansi Alat Evaluasi</b>						
18	Kesesuaian penyajian soal dengan KD					
19	Kesesuaian isi soal					
20	Kemudahan pemahaman soal					
21	Kesesuaian jawaban dengan soal					
22	Kesesuaian tingkat kesulitan soal dengan level berpikir siswa jenjang SMA kelas XI					



Tabel 3.11 Instrumen Tanggapan Ahli Media

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Tampilan Media LMS Moodle</b>						
1	Kemudahan petunjuk penggunaan					
2	Kesesesuaian <i>header</i>					
3	Kesesesuaian <i>footer</i>					
4	Kejelasan tampilan					
5	Kesesuaian ukuran teks					
6	Kesesuaian komposisi warna					
7	Kesesuaian tata letak menu dan <i>course</i>					
8	Kesesuaian tampilan menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti					
<b>Aspek Pemrograman Media LMS Moodle</b>						
9	Kemudahan penggunaan program					
10	Kemudahan bahasa navigasi program					
11	Kemudahan interaksi dengan program					
12	Kesesuaian pengaturan program					
13	Kemudahan <i>log in</i> dan <i>log out</i> dari program					
14	Kesesuaian program ketika mengakses URL					
15	Kesesuaian program peran manager, guru, dan siswa					
16	Kemudahan <i>upload</i> materi					
17	Kemudahan mengakses materi					
18	Kemudahan mengakses penugasan					
19	Kemudahan mengakses <i>quiz</i>					
20	Kesesuaian tata letak soal evaluasi pada LMS Moodle					
21	Kesesuaian tata letak jawaban evaluasi pada LMS Moodle					
<b>Aspek Tampilan Media e-Learning PPT</b>						
22	Kesesuaian tema tampilan					
23	Kesesuaian tipe soal dan jawaban					
24	Kejelasan fitur ikon dan tombol					
25	Kemudahan operasional					
26	Kemudahan pemahaman bahasa					
27	Kesesuaian media untuk menarik minat dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti					
<b>Aspek Tampilan Media e-Comic Dakwah</b>						
28	Kesesuaian tampilan					
29	Ketepatan susunan gambar/ ilustrasi					
30	Kejelasan huruf/ tulisan					
31	Kesesuaian media untuk menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti					

Tabel 3.12 Instrumen Tanggapan Ahli Desain

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Tampilan Desain Media LMS Moodle</b>						
1	Kemudahan petunjuk penggunaan					
2	Kesesuaian desain <i>log in</i>					
3	Kesesuaian desain <i>header</i>					
4	Kesesuaian desain <i>footer</i>					
5	Kejelasan tampilan					
6	Kesesuaian ukuran teks					
7	Kesesuaian komposisi warna					
8	Kesesuaian pemilihan warna teks					
9	Kesesuaian pemilihan warna tombol					
10	Kesesuaian tata letak menu dan <i>course</i>					
11	Kesesuaian desain dan tata letak materi PDF, PPT, dan Video					
12	Kesesuaian desain dan tata letak soal evaluasi					
13	Kesesuaian desain dan tata letak jawaban dan <i>feedback</i> evaluasi					
14	Kesesuaian absensi					
15	Kesesuaian kuesioner					
16	Kesesuaian tampilan menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti					
<b>Aspek Tampilan Desain Media E-Learning PPT</b>						
17	Kesesuaian tema tampilan					
18	Kesesuaian desain tampilan soal dan jawaban					
19	Kesesuaian fitur ikon dan tombol					
20	Kesesuaian pemilihan bahasa					
21	Kesesuaian media menarik minat dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti					
<b>Aspek Tampilan Desain Media e-Comic Dakwah</b>						
22	Kesesuaian tema tampilan					
23	Ketepatan susunan gambar/ ilustrasi					
24	Kejelasan huruf/ tulisan					
25	Kesesuaian pemilihan warna					
26	Kesesuaian media menarik minat dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti					

Tabel 3.13 Instrumen Tanggapan Siswa (Materi Khutbah, Tabligh, Dakwah)

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Tampilan Media LMS Moodle</b>						
1	Kemudahan penggunaan halaman depan					
2	Kejelasan ukuran teks					
3	Kesesuaian komposisi warna					
4	Kesesuaian tata letak menu dan <i>course</i>					
5	Kesesuaian tampilan menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti					
<b>Aspek Tampilan Pemrograman Media LMS Moodle</b>						
6	Kemudahan penggunaan					
7	Kemudahan mengganti <i>password</i> akun					
8	Kemudahan <i>log in</i> dan <i>log out</i>					
9	Kemudahan mengakses URL					
10	Kemudahan mengakses materi video					
11	Kemudahan mengakses materi PDF					
12	Kemudahan mengakses materi PPT					
13	Kemudahan mengakses <i>quiz</i>					
14	Kemudahan meng- <i>upload</i> tugas					
15	Kemudahan memantau aktivitas pembelajaran					
<b>Aspek Tampilan Desain Media e-Learning PPT</b>						
16	Kejelasan isi materi					
17	Kemudahan pemahaman soal dan jawaban <i>quiz</i>					
18	Kemudahan penggunaan					
19	Kemudahan pemahaman bahasa					
20	Kesesuaian tampilan menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti					
<b>Aspek Tampilan Desain Media e-Comic Dakwah</b>						
21	Kejelasan ilustrasi/ gambar					
22	Kejelasan isi materi					
23	Kesesuaian melatih kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa					
24	Kesesuaian tampilan menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti					
25	Kesesuaian mendukung pemahaman materi					

Tabel 3.14 Instrumen Tanggapan Siswa (Materi Perkembangan Islam pada Masa Kejayaan)

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Tampilan Media LMS Moodle</b>						
1	Kemudahan penggunaan halaman depan					
2	Kejelasan ukuran teks					
3	Kesesuaian komposisi warna					
4	Kesesuaian tata letak menu dan <i>course</i>					
5	Kesesuaian tampilan menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti					
<b>Aspek Tampilan Pemrograman Media LMS Moodle</b>						
6	Kemudahan penggunaan					
7	Kemudahan mengganti <i>password</i> akun					
8	Kemudahan <i>log in</i> dan <i>log out</i>					
9	Kemudahan mengakses URL					
10	Kemudahan mengakses absensi siswa					
11	Kemudahan mengakses materi video					
12	Kemudahan mengakses materi PDF					
13	Kemudahan mengakses materi PPT					
14	Kemudahan mengakses <i>Quiz</i>					
15	Kemudahan meng- <i>upload</i> tugas					
16	Kemudahan mengakses angket/ kuesioner					
17	Kemudahan memantau aktivitas pembelajaran					
<b>Aspek Tampilan Desain Media e-Learning PPT</b>						
18	Kejelasan isi materi					
19	Kemudahan pemahaman soal dan jawaban <i>quiz</i>					
20	Kemudahan penggunaan					
21	Kemudahan pemahaman bahasa					
22	Kesesuaian tampilan menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI & Budi Pekerti					

## I. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari angket ahli materi, ahli media, ahli desain, dan peserta didik dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Adapun langkah-langkah analisis data mengenai penilaian kelayakan media web *Learning Management System* berbasis Moodle antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.15 Kategori Penilaian Kelayakan Media

Kategori	Skor
Sangat Tepat	5
Tepat	4
Cukup Tepat	3
Kurang Tepat	2
Sangat Tidak Tepat	1

Keterangan:

Skor Maksimal = 5

Skor Minimal = 1

Skor Maksimal Ideal = Skor Tertinggi x Jumlah Indikator x Jumlah Siswa

Skor Minimal Ideal = Skor Terendah x Jumlah Indikator x Jumlah Siswa

Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam distribusi skor dan persentase terhadap kategori dengan skala penilaian yang telah ditentukan.

$$\text{Persentase Kelayakan Tiap Aspek (\%)} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal ideal}} \times 100$$

Tabel 3.16 Interpretasi Penilaian Kelayakan Media

Persentase Penilaian	Interpretasi
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
0% - 20%	Tidak Layak